BAB II

GAMBARAN UMUM DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ISMUBA DI SMK MUHAMMADIYAH NGAWEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL

A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah Ngawen

1. Identitas sekolah

Tabel 3

Identitas Sekolah SMK Muhammadiyah Ngawen

Nama Sekolah/Madrasah	: SMK Muhammadiyah Ngawen
NSS	: 322040313006
NPSN	: 20407359
Alamat Sekolah	: Kompleks Masjid Kota Kec. Ngawen GK
No. Telp/Fax	: 085228978247
Website	: -
E-mail	: smk_muh_ngawen@yahoo.com
Tahun Berdiri	: 18 Juni 2008
Akte Pendirian	: Nomor SK : 421/183/KPTS/2008 Tanggal : 18 Juni 2008
Status Akreditasi	: Terakreditasi : B Nomor SK : 12.01/BAP/TU/X/2009 Tanggal : 12 Oktober 2009
Jumlah Siswa	: 239 Siswa
Jumlah Rombel	: 8 Kelas
Jumlah Guru PNS	: 7 (DPK Pada SMA Muh Ngawen)
Jumlah Guru Negeri	: 3 (Nota Tugas Tambah Jam)
Jumlah Guru GTY	: 8 Orang
Jumlah Guru GTT	: 9 Orang
Jumlah Tenaga Kependidikan	: 8 Orang
Nama Kepala	: SRI ASTUTI, SE.
Jumlah Pergantian Kepala Sekolah/Madrasah	: 0
Lulusan Pertama Kali Tahun	: 2006
Jumlah Lulusan Pertama Kali	: 23 Siswa
Total Jumlah Lulusan Sampai Tahun 2012	: 238 Siswa

Sumber: Dokumen SMK Muhammadiyah Ngawen 2013
(Dokumentasi pada tanggal 7 Pebruari 2013)

2. Letak geografis sekolah

SMK Muhammadiyah Ngawen berada di jantung kota Ngawen, dekat jalan raya dan pusat pemerintahan, tepatnya di Jalan Nglipar-Ngawen, Komplek Masjid Kota Kecamatan Ngawen, Gunungkidul. Adapun batas-batas dan letak SMK Muhammadiyah Ngawen adalah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara : berbatasan dengan pemukiman penduduk
b. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Jalan Raya Nglipar - Ngawen
c. Sebelah Barat : berbatasan dengan pemukiman penduduk
d. Sebelah Timur : berbatasan dengan pertokoan

SMK Muhammadiyah Ngawen, terletak pada 50 meter berseberangan jalan dengan kantor Kecamatan Ngawen, dalam jalur transportasi Semin-Ngawen-Nglipar. Kecamatan Ngawen sendiri pada sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Klaten, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Semin, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Nglipar. Secara umum Kecamatan Ngawen terletak pada daerah perbukitan. Dari jalur transportasi, SMK Muhammadiyah ini berada pada jalan Semin-Ngawen-Nglipar, yang dapat dijangkau dengan kendaraan trayek regular pada jalur tersebut.

Hubungan internal antar warga sekolah sangat baik, termasuk hubungan dengan SMA Muhammadiyah Ngawen yang menjadi satu kompleks, saling mendukung dan melengkapi, demikian pula hubungan

lingkungan masyarakat sekitar. Berada di lingkungan masyarakat yang mayoritas beragama Islam, di lingkungan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdiri dari 5 sekolah SMP Negeri dan 2 sekolah SMP Swasta.

3. Sejarah dan latar belakang berdirinya SMK Muhammadiyah Ngawen

Dikarenakan animo masyarakat terhadap SMA Muhammadiyah Ngawen yang makin menurun, maka pihak SMA muhammadiyah Ngawen bekerja sama dengan SMK Muhammadiyah Karangmojo yang di prakarsai oleh Majlis Dikdasmen PDM Kabupaten Gunungkidul dengan membuka SMK Muhammadiyah Karangmojo Kelas Jauh di Ngawen mulai 2004, kemudian mendapat ijin berdiri sendiri pada Juli tahun 2008 dengan nama SMK Muhammadiyah Ngawen.

Meskipun telah ada SMK Muhammadiyah Ngawen, ternyata tidak mengurangi animo siswa SMA Muhammadiyah Ngawen, tetapi bisa bekerjasama dan bahu membahu dalam memajukan sekolah muhammadiyah di wilayah Ngawen.

Di samping itu yang melatar belakangi berdirinya SMK Muhammadiyah Ngawen adalah animo siswa dari SMP Negeri dan Swasta yang menginginkan sekolah SMK yang berbasis Islami di wilayah Ngawen. Sedangkan tokoh-tokoh masyarakat yang berperan penting dalam kemajuan sekolah/madrasah selama ini adalah:

b. Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) se Kecamatan Ngawen dan Semin beserta jajarannya.

c. Ta'mir Masjid se-Kecamatan Ngawen.

d. Komite Sekolah.

4. Visi, misi dan tujuan SMK Muhammadiyah Ngawen

a. Visinya adalah membangun sumber daya manusia yang memiliki intelektual dan keterampilan dengan wawasan keimanan.

b. Misi

1) Membentuk manusia yang memiliki akhlakul karimah

2) Menumbuhkan siswa untuk memiliki kemampuan intelektual yang kompetitif.

3) Menumbuhkan budaya tertib dan disiplin dalam belajar dan bekerja.

4) Membentuk manusia yang memiliki ketrampilan dan kemampuan adaptif dalam memasuki dunia kerja.

c. Tujuan Sekolah

1) Meningkatkan pengalaman ibadah praktis.

2) Meningkatkan kemampuan di bidang Program Keahlian.

3) Menyelenggarakan berbagai program ketrampilan.

4) Menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja menengah yang terampil, yang siap memasuki dunia pendidikan.

5) Menyiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang

5. Struktur organisasi sekolah

Bagan 1

Struktur Organisasi

SMK Muhammadiyah Ngawen

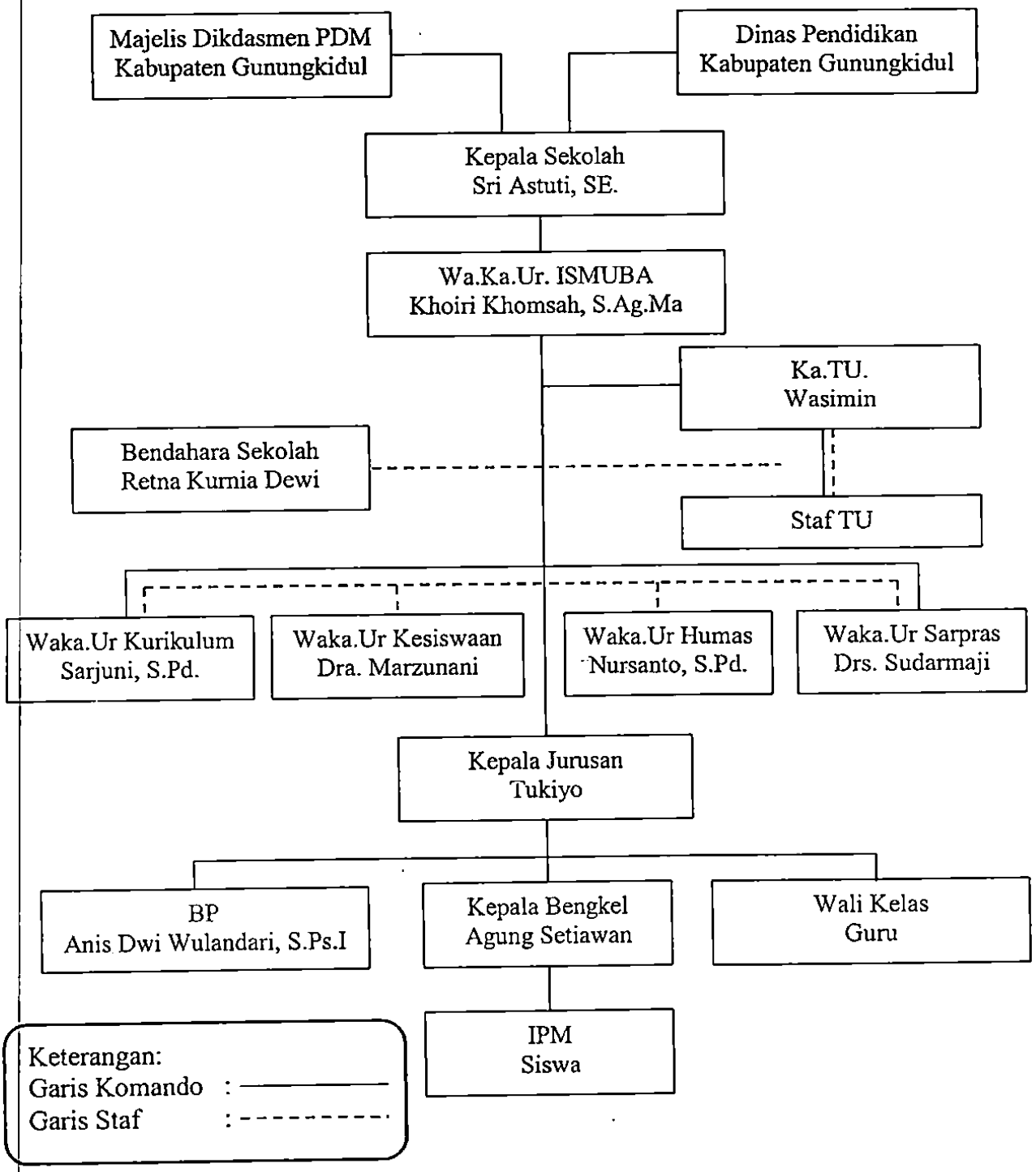

Sumber: Dokumen SMK Muhammadiyah Ngawen 2013

6. Keadaan personal sekolah/madrasah

a. Kepala Sekolah/madrasah dari tahun ke tahun

Tabel 4

Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Ngawen Kabupaten Gunungkidul

No.	Nama	Periode Tugas
1	Sri Astuti, SE.	Tahun 2008-sekarang

Sumber: Dokumen SMK Muhammadiyah Ngawen 2013
(Dokumentasi pada tanggal 7 Pebruari 2013)

b. Keadaan guru

Tabel 5

Keadaan Guru SMK Muhammadiyah Ngawen Tahun 2012/2013

No	Nama Personal	Pendidikan			Jabatan	TMT	Status
		Jenjang		Jurusan			
1	Sri Astuti, SE	S	1	Ekonomi	Kep Sek / Ekonomi	2004	PNS
2	Drs. Sudarmaji	S	1	Fisika	Waka Sarpras / Fis	2004	PNS
3	Sarjuni, S.Pd	S	1	Kimia	Waka Kurikl / Kimia	2004	PNS
4	Nursanto, S.Pd	S	1	Matematika	Waka Humas / Mat	2007	PNS
5	Khoiri Komsah,S.Ag,MA	S	2	PAI	Waka Ismuba / PAI	2008	PNS
6	Dra. Marzunani	S	1	Bhs.Indonesia	Waka Kesis / B.Indo	2004	GTY
7	Kusnan, SE	S	1	Ekonomi	Kewiraus/Kemuh	2004	GTY
8	Atik Megawati, S.Pd	S	1	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	2011	PNS
9	Suselo Budi, S.Or	S	1	Penjaskes	Penjas Orkes	2010	GTT
10	Anjar Astuti, S.Pd.	S	1	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	2004	PNS
11	Heru Wibowo, S.Pd	S	1	Biologi	IPA	2004	PNS
12	Zahrotul Husna, SE	S	1	Ekonomi	Kewirausahaan	2007	GTY
13	Dra. Sunaryati	S	1	PKn	PKn / IPS	2010	PNS
14	Nasekun, S.Ag	S	1	PAI	PAI	2004	GTT
15	Rukmini, S.Pd	S	1	Matematika	Matematika	2004	GTT
16	Tukiyo	S	1	Otomotif	Kaprodi / OT	2004	GTT
17	Purwanti Wulan, S.Pd	S	1	Otomotif	Bahasa Indonesia	2009	GTY
18	Toto Dwiarto, S.Pd	S	1	Matematika	Fisika/Matematika	2006	GTT
19	Joko Susilo, S.Pd	S	1	Otomotif	Otomotif	2006	GTT
20	Yunanto Andang,T, St	S	1	Otomotif	Otomotif	2006	GTY
21	Ahmad Nurdin C, S.Thi	S	1	PAI	Bhs Arab/Kemuh	2007	GTY
22	Purwadi, S.Pd	S	1	Otomotif	Otomotif	2007	GTY
23	Gunawan Setiadi, A.Md	D	III	Elektro	KKPI, Produktif TKJ	2010	GTY
24	Wariyanto, S.Pd.	S	1	Kwirausahaan	Kewirausahaan	2011	PNS
25	Yuli Kurniawati, S.Pd.	S	1	Komputer	Produktif TKJ	2012	GTT
26	Agus Setiawan, S.Pd.I	S	1	PAI	PAI	2012	GTT
27	Anis Dwi Wulandari, S.Psi	S	1	Psikologi	BP	2012	GTT

Sumber: Dokumen SMK Muhammadiyah Ngawen 2013

c. Keadaan karyawan

Tabel 6

Keadaan Karyawan SMK Muhammadiyah Ngawen Tahun 2012/2013

No	Nama Personal	Pendidikan		Jabatan	TMT	Status
		Jenjang	Jurusan			
1	Wasimin	SMA	IPS	Kepala TU	2004	PTY
2	Sri Siti Wuryani	SMEA	TATA BUKU	Staf TU	2004	PTY
3	Basuki	SMP		Staf TU	2004	PTY
4	Wijarno	SMA	IPS	Staf TU	2004	PTY
5	Sukardi	SMA	IPA	Staf TU	2007	PTY
6	Retna Dwi Kurniawati	SMA	IPS	Bendahara	2010	PTT
7	Agung Setiawan	SMA	IPA	Kep. Bengkel	2012	PTT
8	Sularto	SMK	OT	Perpustakaan	2012	PTT

Sumber: Dokumen SMK Muhammadiyah Ngawen 2013
(Dokumentasi pada tanggal 7 Pebruari 2013)

d. Keadaan peserta didik

Tabel 7

Jumlah Peserta Didik Tahun 2012/2013

Kelas	Program Jurusan Bidang Keahlian	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa			Keterangan
			L	P	JML	
X	Otomotif	2	71	0	71	
	TKJ (Teknik Komputer Jaringan)	1	8	26	34	
XI	Otomotif	2	51	2	53	
	TKJ (Teknik Komputer Jaringan)	1	6	17	23	
XII	Otomotif	2	56	2	58	
Jumlah		8	192	47	239	

Sumber: Dokumen SMK Muhammadiyah Ngawen 2013
(Dokumentasi pada tanggal 7 Pebruari 2013)

7. Keadaan personal komite sekolah

Tabel 8

Komite Sekolah Tahun 2012/2013

No.	Nama Personal	Pendidikan	Jabatan	Pekerjaan
1	Sugeng Sukirno	Sarjana	Ketua 1	Wiraswasta
2	Kusnan, SE.	S1	Ketua 2	Guru
3	Drs. Sudarmaji	S1	Sekretaris 1	PNS
[illegible]	[illegible]	SMA	Sekretaris 2	Karyawan

5	Sri Siti Wuryani	SMEA	Bendahara 1	Karyawan
6	Parmin, S.Pd	S1	Bendahara 2	PNS
7	Widodo	SMA	Anggota	PNS
8	Pardiyo	SMA	Anggota	Tani
9	Mariyo	S1	Anggota	PNS
10	Dra. Marzunani	S1	Anggota	Guru
11	Ketua IPM	SMK	Anggota	Siswa
12	Santoso, Bsc.	Sarjana Muda	Anggota	Lurah Desa Kampung
13	Wasimin	SMA	Anggota	Karyawan
14	Drs. Haryanto	S1	Anggota	

Sumber: Dokumen SMK Muhammadiyah Ngawen 2013
(Dokumentasi pada tanggal 7 Pebruari 2013)

8. Keadaan sarana prasarana

a. Bangunan

Tabel 9

Status Tanah/Bangunan SMK Muhammadiyah Ngawen

No	Tanah/Bangunan	Luas (m^2)	Status Tanah/Bangunan		Keterangan
			Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	
1	Tanah Seluruhnya	2535	1635	1900	Bersertifikat
	Halaman Upacara	400			
	Lapangan Olahraga	220			
	Kebun	322			
2	Bangunan/gedung	1535			

Sumber: Dokumen SMK Muhammadiyah Ngawen 2013
(Dokumentasi pada tanggal 7 Pebruari 2013)

b. Keadaan ruang dan lahan

Tabel 10

Ruang dan Lahan SMK Muhammadiyah Ngawen

No	Jenis Ruang	Jumlah Buah	Luas m^2	Kondisi Ruang		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak berat
1	Ruang teori kelas	12	384	v		
2	Lap. IPA	1	128	v		
3	Lap. Kimia					
4	Lap. Fisika					
5	Lap. Biologi					

6	Lap. IPS					
7	Lap. Bahasa					
8	Lap. Multimedia					
9	Lap. Komputer	1	56	v		
10	Ruang Perpustakaan	1	56	v		
11	Ruang Keterampilan	1	32			v
12	Ruang Serbaguna					
13	Ruang UKS	1				
14	Ruang Praktek Kerja					
15	Bengkel					
16	Ruang Desel					
17	Ruang Pameran					
18	Ruang Gambar					
19	Koperasi/Toko					
20	Ruang BP/BK	1	20			
21	Ruang Kepala Sekolah	1	28	v		
22	Ruang guru	1	56	v		
23	Ruang TU	1	28	v		
24	Ruang Osis					
25	Kamar Mandi WC.Guru	1	15		v	
26	Kamar mandi WC. Siswa	2	30		v	
27	Gudang	1	18		v	
28	Ruang Ibadah	1	160	v		

Sumber:Dokumen SMK Muhammadiyah Ngawen 2013
(Dokumentasi pada tanggal 7 Pebruari 2013)

9. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan penunjang atau ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Muhammadiyah Ngawen, selain sebagai sarana untuk melatih keterampilan, kekompakan dan pendidikan keagamaan, juga sebagai eksplorasi minat dan bakat siswa-siswi.

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan seminggu satu kali pertemuan yang meliputi kegiatan keagamaan, umum dan olahraga. Kegiatan

a. Qiro'ah

Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menumbuhkan apresiasi (penghargaan) siswa terhadap seni budaya Islami, memupuk bakat dan minat siswa terhadap seni budaya Islami dan seni baca Al-Qur'an serta menumbuhkan rasa percaya diri. Ruang lingkup dari ekstrakurikuler ini adalah ketrampilan seni membaca Al-Qur'an yang diwajibkan kepada seluruh siswa SMK kelas X, XI dan XII. Kegiatan ekstrakurikuler ini dibimbing oleh 4 guru yaitu Khoiri Khomsah, S.Ag. MA, Achmad Nurdin Cholili, S.Thi, Siti Hidayatul Khotimah, S.Ag dan Agus Setiawan, S.Pd.I.

b. Bahasa Inggris

Bahasa Inggris ditekankan pada kemampuan berkomunikasi secara lisan (speaking). Hal ini dilakukan dengan tujuan membangkitkan bakat dan minat siswa untuk berbahasa Inggris secara aktif agar mampu berprestasi dalam berbagai even lomba bidang Bahasa Inggris. Ekstrakurikuler Bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah Ngawen dibimbing oleh Atik Megawati, S.Pd.

c. Setir Mobil

Ekstrakurikuler setir mobil ditekankan kepada ketrampilan mengenal, memahami dan berlatih mengendarai mobil. Kegiatan ini dilakukan siswa SMK jurusan Otomotif dengan bimbingan guru

d. Tapak Suci

Salah satu kegiatan yang membutuhkan keterampilan, bakat, kekuatan, dan konsentrasi adalah kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci. Kegiatan ini diikuti oleh semua siswa mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII, untuk kelas X sifatnya wajib sedangkan untuk kelas XI dan XII sifatnya pilihan. Aturan ini dibuat supaya siswa kelas XII tidak terganggu belajarnya untuk menghadapi Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci dibimbing oleh Bapak Martono yaitu pelatih Tapak Suci dari luar.

e. Drum Band

Kegiatan yang memadukan hentakan drum secara kelompok atau team serta alunan pianika dan belira adalah salah satu ketrampilan yang diajarkan dalam ekstra ini. Drum Band merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi primadona dari tahun ketahun di SMK Muhammadiyah Ngawen. Ekstra Drum Band ini dibimbing oleh guru favorit siswa-siswi di SMK Muhammadiyah Ngawen yaitu Bapak Kusnan, SE.

f. Bola Voli

Olahraga Bola Voli merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk melatih fisik, melatih kerjasama, dan membangun sportifitas siswa-siswi SMK Muhammadiyah Ngawen. Ekstrakurikuler ini diikuti oleh siswa siswi kelas X dan XI

dan diharapkan dapat membawa nama SMK Muhammadiyah Ngawen dalam berbagai event atau lomba Voli yang ada. Kegiatan ini dibimbing oleh guru Penjaskes yaitu Suselo Budi, S.Or.

g. Sepak Bola

Ekstrakurikuler Sepak Bola merupakan ekstrakurikuler favorit siswa SMK Muhammadiyah Ngawen. Ekstrakurikuler Sepak Bola diadakan dengan tujuan untuk melatih keterampilan para siswa dalam bidang olahraga khususnya sepak bola. Ekstrakurikuler sepak bola ini diharapkan dapat memajukan sepak bola SMK Muhammadiyah Ngawen. Kegiatan ini dibimbing oleh guru Penjaskes yaitu Suselo Budi, S.Or.

10. Prestasi-prestasi siswa yang pernah diraih

Tabel 11

Prestasi Siswa SMK Muhammadiyah Ngawen

No.	Jenis Kejuaraan Akademik dan Non Akademik	Tingkat Kabupaten/ Provinsi/ Nasional/ Internasional	Tahun
1	Juara II MTQ	Tingkat Kabupaten	2006
2	Juara I Putra : Pidato Bahasa Arab	Tingkat Kabupaten	2007
3	Juara III CCA (Sanusi Riwanto, Fauziah, Aisyah)	Tingkat Kabupaten	2007
4	Juara I Kutbah Jum'at	Tingkat Kabupaten	2007
5	Juara II Pidato Bahasa Indonesia	Tingkat Kabupaten	2009
6	Juara III CCA (Saptono, Yusuf, Rahmadi)	Tingkat Kabupaten	2009

Sumber: Dokumen SMK Muhammadiyah Ngawen 2013

B. Pelaksanaan Pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammdiyah

1. Waktu Belajar

Waktu belajar ISMUBA yang terdiri dari mata p Qur'an/Al-Hadits, Aqidah, Akhlak, Ibadah/Mu'amala Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab dilaksanakan setiap : jam pelajaran. Setiap 1 jam pelajaran mempunyai waktu 45 m

Jadwal pelajaran ISMUBA untuk kelas XI SMK Mu Ngawen dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan S jadwal yang sering berubah-ubah. Secara rinci jadwal pela berikut.

Tabel 12

Jadwal Guru Mengajar ISMUBA Semester Gen

No	Hari, Jam Ke	Kelas	Mata Pelajaran	Gu
1	Sabtu, Jam Ke-3	XIOTA	Al-Qur'an/Al-Hadits	Naseku
	Sabtu, Jam Ke-5	XIOTB	Al-Qur'an/Al-Hadits	Naseku
	Sabtu, Jam Ke-6	XI TKJ	Al-Qur'an/Al-Hadits	Naseku
2	Senin, Jam Ke-4	XIOTA	Aqidah	Khoiri
	Selasa, Jam Ke-2	XIOTB	Aqidah	Khoiri
	Jum'at, Jam Ke-2	XI TKJ	Aqidah	Khoiri
3	Sabtu, Jam Ke-4	XIOTA	Akhlak	Khoiri
	Sabtu, Jam Ke-2	XIOTB	Akhlak	Khoiri
	Jum'at, Jam Ke-3	XI TKJ	Akhlak	Khoiri
4	Jum'at; Jam Ke-5	XIOTA	Ibadah/Mu'amalah	Khoiri
	Senin, Jam Ke-3	XIOTB	Ibadah/Mu'amalah	Khoiri
	Selasa, Jam Ke-3	XI TKJ	Ibadah/Mu'amalah	Khoiri
5	Sabtu, Jam Ke-7	XIOTA	Tarikh	Ahma
	Selasa, Jam Ke-8	XIOTB	Tarikh	Ahma
	Jum'at, Jam Ke-4	XI TKJ	Tarikh	Ahma
6	Kamis, Jam Ke-4	XIOTA	Kemuhammadiyahan	Agus
	Rabu, Jam Ke-3	XIOTB	Kemuhammadiyahan	Agus
	Rabu, Jam Ke-6	XI TKJ	Kemuhammadiyahan	Agus
7	Kamis, Jam Ke-2	XIOTA	Bahasa Arab	Ahma
	Kamis, Jam Ke-3	XIOTB	Bahasa Arab	Ahma
	Rabu, Jam Ke-2	XI TKJ	Bahasa Arab	Ahma

Sumber: Dokumen SMK Muhammadiyah N

2. Ketentuan Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar pada setiap indikator telah ditetapkan dalam satu kompetensi berkisar 0-100 %. Dimana ketentuan ketuntasan belajar menjadi batas minimal yang harus dicapai oleh siswa.

Tabel 13

Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Program Keahlian: Teknologi Komputer dan Jaringan

A. Mata Pelajaran	KKM
1. PROGRAM NORMATIF	
1.1. Pendidikan Agama	
1.1.1. Akidah	70
1.1.2. Ibadah	70
1.1.3. Tarikh	70
1.1.4. Akhlak	70
1.1.5. Al-Quran	70
1.2 . Pendidikan Kewarganegaraan	70
1.3 . Bahasa Indonesia	70
1.3. Pendidikan Jasmani dan Olah Raga	70
1.4. Seni Budaya	70
2. PROGRAM ADAPTIF	
2.1. Matematika	70
2.2. Ilmu Pengetahuan Alam	70
2.3. Fisika	70
2.4. Kimia	70
2.5. Bahasa Inggris	70
2.6. Ilmu Pengetahuan Sosial	70
2.7. Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	70
2.8. Kewirausahaan	70

3. PROGRAM PRODUKTIF	
3.1. Dasar Kompetensi Kejuruan	
3.1.1. Penerapan Konsep Dasar Listrik dan Elektronika	70
3.1.2. Perakitan Personal Computer	70
3.1.3. Dasar Operating Sistem	70
3.2. Kompetensi Kejuruan	
3.2.1. Instalasi jaringan local (*Local Area Network*)	70
3.2.2. Konfigurasi Jaringan Komputer Lokal	70
3.2.3. Sistem Operasi Jaringan	70
3.2.4. Instalasi Perangkat Jaringan Berbasis Luas *(Wide Area Network)*	70
3.2.5. Konfigurasi Jaringan berbasis Luas (Wide Area Network)	70
3.2.6. Operating Sistem Server	70
3.2.7. Administrasi Server dalam Jaringan	70
3.2.8. Web database	70
3.2.9. Perancangan *Wide Area network.*	70
B. Muatan Lokal	
1. Bahasa Jawa	70
2. Web Desain	70
C. Pendidikan Ciri Khusus	70
1.Bahasa Arab	70
2.Kemuhammadiyahan	70
D. Pengembangan Diri	
Drumband, Olahraga, Qiro'ah, *English Conversation*, Tapaksuci,	B

Sumber: Dokumen SMK Muhammadiyah Ngawen 2013

Tabel 14

Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Program Keahlian: Otomotif

A. Mata Pelajaran	KKM
1. PROGRAM NORMATIF	
1.1. Pendidikan Agama	
1.1.1. Akidah	70
1.1.2. Ibadah	70
1.1.3. Tarikh	70
1.1.4. Aklak	70
1.1.5. Al-Qur'an	70
1.2. Pendidikan Kewarganegaraan	70
1.3. Bahasa Indonesia	70
1.3. Pendidikan Jasmani dan Olah Raga	70
1.4. Seni Budaya	70
2. PROGRAM ADAPTIF	
2.1. Matematika	70
2.2. Ilmu Pengetahuan Alam	70
2.3. Fisika	70
2.4. Kimia	70
2.5. Bahasa Inggris	70
2.6. Ilmu Pengetahuan Sosial	70
2.7. Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	70
2.8. Kewirausahaan	70
3. PROGRAM PRODUKTIF	
3.1. Dasar Kompetensi Kejuruan	
3.1.1. Memahami Dasar-Dasar Mesin	70
3.1.2. Memahami Proses-proses Dasar Pembentukan Logam	70
3.1.3. Menjelaskan Proses-proses Mesin Konversi Energy	70
3.1.4. Menginterpretasikan Gambar Teknik	

3.1.5. Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan di Tempat Kerja	70
3.1.6. Menggunakan Alat-alat Ukur (Measuring Tools)	70
3.1.7. Menerapkan Prosedur Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Tempat Kerja	70
3.2. Kompetensi Kejuruan	70
3.2.1. Memperbaiki Sistem Hidrolik dan Kempresor Udara	70
3.2.2. Melaksanakan prosedur pengelasan, pematrian, pemotongan dengan panas dan pemanasan	70
3.2.3. Melakukan overhaul sistem pendingin dan komponen-komponennya	70
3.2.4. Memelihara/servis sistem bahan bakar bensin	70
3.2.5. Memperbaiki sistem injeksi bahan bakar diesel	70
3.2.6. Memeliharaan/servis engine dan komponen komponennya	
3.2.7. Memperbaiki unit kopling dan komponen- komponen system pengoperasian	70
3.2.8. Memelihara transmisi	70
3.2.9. Memelihara unit final drive/garden	70
3.2.10.Memperbaiki poros penggerak roda	70
3.2.11. Memperbaiki roda dan ban	70
3.2.12. Memperbaiki sistem rem	70
3.2.13. Memperbaiki sistem kemudi	70
3.2.14. Memperbaiki system suspense	70
3.2.15. Memelihara baterai	70
3.2.16. Memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian/ system kelistrikan, pengaman dan kelengkapan tambahan	70
3.1.17 Memperbaiki sistem pengapian	70
3.2.18. Memperbaiki sistim starter dan pengisian	70
3.2.19. Memelihara/servis sistem AC (Air Conditioner)	70
B. Muatan Lokal	
1. Bahasa Jawa	70
2. Web Desain	70
C. Pendidikan Ciri khusus	70
1. Bahasa Arab	70

2. Kemuhammadiyahan	70
D. Pengembangan Diri	
Setir Mobil, Drumband, Olahraga, Qiro'ah, *English Conversation*, Tapaksuci	B

Sumber: Dokumen SMK Muhammadiyah Ngawen 2013
(Dokumentasi pada tanggal 7 Pebruari 2013)

3. Pembelajaran ISMUBA di SMK Muhammadiyah Ngawen

a. Materi Pelajaran

Materi pelajaran ISMUBA (al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab) yang terdiri dari mata pelajaran Al-Qur'an/Al-Hadits, Aqidah, Akhlak, Ibadah/Mu'amalah, Tarikh, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab kelas XI SMK semester Gasal berdasarkan Standar kompetensi adalah sebagai berikut.

1) Al-Qur'an/Al-Hadits

a) Memahami Q.S. Yunus ayat 37-38 dan al-Baqarah ayat 23 tentang kebenaran dan kemurnian Al-Qur'an.

b) Memahami Q.S. al-Isra' ayat 9 tentang kedudukan Al-Qur'an sebagai petunjuk ke jalan yang benar.

c) Memahami Q.S. Fathir ayat 32-33 tentang tingkat-tingkat umat Islam dalam menerima Al-Qur'an.

d) Memahami Q.S. al-Mujadalah ayat 11 tentang keunggulan orang berilmu.

e) Memahami Q.S. Fathir ayat 28 tentang keutamaan ulama.

f) Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang taat,

g) Memahami Q.S. an-Nisa' ayat 58 dan an-Nahl ayat 90 tentang sikap amanah dan adil.

h) Memahami hadits Nabi tentang sikap amanah.

2) Aqidah

a) Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT.

b) Meningkatkan keimanan kepada Al-Qur'an melalui pemahaman dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Akhlak

a) Terbiasa sifat-sifat terpuji kepada Allah dan Rasul.

4) Ibadah/Mu'amalah

a) Memahami Infaq, Shadaqah Hibah, Wakaf dan Hadiah.

b) Memahami ibadah haji dan umroh.

c) Memahami Qurban dan Aqiqah.

5) Tarikh

a) Memahami perkembangan Islam pada masa kejayaan.

b) Memahami perkembangan Islam di Spanyol.

6) Kemuhammadiyahan

a) Memahami Periodesasi Muhammadiyah.

b) Memahami Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah.

7) Bahasa Arab

a) Memahami pengucapan dan penulisan kata dan kalimat Bahasa Arab serta penggunaannya dalam teks interaksional dan naratif tentang Muhammad Rasulullah.

b) Memahami pengucapan dan penulisan kata dan kalimat Bahasa Arab serta penggunaannya dalam teks interaksional dan naratif tentang Nuzulul Quran.

c) Memahami pengucapan dan penulisan kata dan kalimat Bahasa Arab serta penggunaannya dalam teks interaksional dan naratif tentang Hijrah Rasul.

d) Memahami pengucapan dan penulisan kata dan kalimat Bahasa Arab serta penggunaannya dalam teks interaksional dan naratif tentang Umar bin Abdul Aziz.

Secara rinci materi pembelajaran ISMUBA yang diajarkan guru seperti tercantum dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ISMUBA kelas XI semester Gasal yang telah dilampirkan (dokumentasi Kurikulum SMK 2012-2013 dan wawancara Wakil Ketua ISMUBA Khoiri Komsah,S.Ag,MA pada tanggal 7 Pebruari 2013).

b. Tujuan Pembelajaran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyahan, Bahasa Arab)

Tujuan utama guru mengajarkan pendidikan al-Islam yang

Ibadah/Mu'amalah, Tarikh adalah mengarahkan pada pengenalan, pemahaman dan penghayatan serta pengamalan ajaran Islam yang menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Tujuan diberikan pendidikan Kemuhammadiyahan adalah mengarahkan pada pemahaman dasar-dasar gerakan dan ideologi Muhammadiyah, seperti tafsir Muqaddimah Anggaran Dasar, Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup (MKCH), Khittah Perjuangan, Kepribadian Muhammadiyah dan Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah, serta pengenalan, pemahaman, penghayatan dan partisipasi aktif peserta didik dalam berbagai gerakan dan kegiatan Muhammadiyah.

Sedangkan tujuan Pendidikan Bahasa Arab diorientasikan pada pengenalan, pemahaman dan kemampuan serta kecintaan peserta didik terhadap Bahasa Arab, terutama kemampuan tingkat dasar dan menengah dalam membaca, menulis, mendengar dan berbicara dalam Bahasa Arab. Dengan kemampuan Bahasa Arab, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan memahami Al-Qur'an dan Al-

Wakil Ketua ISMUBA Khoiri Komsah,S.Ag,MA pada tanggal 7 Pebruari 2013).

c. Metode/Strategi Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi ISMUBA di SMK Muhammadiyah Ngawen adalah metode ceramah, metode penugasan/resitasi, metode diskusi, metode tanya jawab dan metode demonstrasi.

Metode pembelajaran yang paling disukai siswa adalah metode yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, misalnya metode diskusi karena siswa bisa bertukar pikiran dengan temannya tidak monoton mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa juga menyukai pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi yaitu pemutaran film atau video karena materi mudah diterima dan dipahami (wawancara dengan Wakil Ketua ISMUBA Khoiri Komsah,S.Ag,MA pada tanggal 7 Pebruari 2013).

d. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil penelitian, evaluasi pembelajaran yang digunakan di SMK Muhammadiyah Ngawen adalah melalui Penilaian Ulangan Harian, Penilaian Tugas-Tugas, dan Penilaian Hasil Tes (Ulangan Tengah Semesteran, dan Ulangan Semesteran). Penilaian Ulangan Harian dilakukan selama 3 kali dalam satu semester, Penilaian Tugas-Tugas dilakukan sebanyak 2 kali dalam satu

Tengah Semesteran dan Ulangan Semesteran) yang masing-masing dilakukan sebanyak 1 kali setiap satu semester.

Mengenai sistem pengambilan Nilai Akhir untuk penulisan diraport, menggunakan Rumus:

$$NA = \frac{2 \times RNH + RNT + RNB}{4}$$

Dengan keterangan sebagai berikut :

NA : Nilai Akhir

RNH : Rata-Rata Nilai Harian

RNT : Rata-Rata Nilai Tugas

RNB : Rata-Rata Nilai Blok (Mid & Semester)

Adapun evaluasi-evaluasi tersebut dilakukan dalam bentuk penilaian-penilaian sebagai berikut.

1) Tes tertulis

Tes tertulis dilakukan oleh semua guru ISMUBA dalam bentuk ulangan harian (setelah selesai materi), ulangan tengah semester, ulangan akhir semester.

2) Tes lisan

Tes ini merupakan tes dalam bentuk pertanyaan yang disampaikan dalam bentuk lisan guna mengetahui kadar pemahaman siswa terhadap suatu materi yang telah diajarkan dan juga tes lisan berbentuk pengujian guru melihat kemampuan siswa

itu, pertanyaan lisan yang biasa diajukan guru bisa mengenai materi ISMUBA di sekolah dan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan *al-akhlaqul karimah* di kehidupan sehari-hari.

3) Tes sikap

Tes sikap dilakukan oleh semua guru ISMUBA dengan melihat kepada perilaku keagamaan siswa sehari-hari di sekolah, berkonsultasi ke wali kelas, konsultasi ke BP dan mengadakan *home visit* ke rumah siswa, guna mengetahui perilaku keagamaan dan sikap keseharian siswa ketika berada di rumah.

4) Praktek

Penilaian ini biasa dilakukan oleh guru Ibadah/Mu'amalah dengan cara menilai siswa melihat dari praktek siswa sesuai materi yang diajarkan. Sebagai contoh misalnya materi mengenai sholat, wudhu, zakat, infaq, shodaqoh dan sebagainya.

Penggunaan setiap jenis penilaian tersebut disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Misalnya tes tertulis atau tes lisan dapat digunakan untuk mengukur kawasan kognitif, sedangkan kawasan psikomotorik cocok dan tepat apabila diukur dengan praktek, dan kawasan afektif biasanya diukur dengan tes sikap (wawancara

BAB III

HASIL PENELITIAN, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Perhatian Orang Tua Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen Kabupaten Gunungkidul

Perhatian orang tua sebagaimana dipaparkan pada bab I adalah kondisi kejiwaan yang berupa perasaan/kemauan secara sadar dan serius dari orang tua yang dipusatkan terhadap kegiatan belajar anakya. Perhatian orang tua dalam upaya membantu meningkatkan prestasi anak, dan pembinaan agama anak dapat diwujudkan dalam bentuk mendorong dan menganjurkan, memberi sarana dan fasilitas belajar, memecahkan masalah, memberi petunjuk, mengarahkan memilih teman bergaul anak-anak, mengajak makan bersama anggota keluarga, mengontrol bacaan anak, kebiasaan menemani anak belajar, mengontrol kegiatan anak, membiasakan sholat berjama'ah dengan anggota keluarga, membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an, dan membiasakan anak mengerjakan pekerjaan rumah.

Data tingkat perhatian orang tua terhadap siswa diperoleh melalui angket tertutup yang terdiri dari 30 item soal. Angket disebarkan kepada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 72, namun pada hari penyebaran angket sebanyak 10 siswa tidak masuk sekolah, jadi angket diisi oleh 62 responden. Penyebaran angket dilakukan pada hari Kamis, 7 Pebruari 2013 pukul 11.00 WIB s/d 13.00 WIB.

rekapitulasi angket dapat dilihat pada *lampiran 5*. Berikut ini adalah rincian indikator-indikator untuk perhatian orang tua.

1. Perhatian orang tua dalam upaya meningkatkan prestasi anak adalah:
   a. Mendorong dan menganjurkan (6, 14, 15, 25, 30);
   b. Memberi sarana dan fasilitas belajar (1, 2, 4, 19);
   c. Memecahkan masalah (16, 17, 24, 27, 28, 29); dan
   d. Memberi petunjuk (3, 23).
2. Perhatian orang tua dalam pembinaan agama anak adalah:
   a. Mengarahkan memilih teman bergaul anak-anak (8, 20);
   b. Mengajak makan bersama anggota keluarga (18);
   c. Mengontrol bacaan anak (5);
   d. Kebiasaan menemani anak belajar (11, 13);
   e. Mengontrol kegiatan anak (10, 12, 22);
   f. Membiasakan sholat berjama'ah dengan anggota keluarga (7, 9);
   g. Membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an (21); dan
   h. Membiasakan anak mengerjakan pekerjaan rumah (26).

Berikut penulis paparkan distribusi frekuensi tingkat perhatian orang tua siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen secara terperinci.

1. Perhatian orang tua dalam upaya meningkatkan prestasi anak

   Pada sisi ini penulis mengukur tingkat perhatian orang tua dalam bentuk perhatian mendorong dan menganjurkan, memberi sarana dan

Tabel 15
Mendorong dan Menganjurkan

No Item	Alternatif Jawaban (Skor)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
6	Ya, selalu (4)	46	74,19
	Sering (3)	7	11,29
	Kadang-kadang (2)	6	9,68
	Jarang (1)	2	3,23
	Tidak Pernah (0)	1	1,61
Jumlah		62	100
14	Ya, selalu (4)	7	11,29
	Sering (3)	8	12,90
	Kadang-kadang (2)	23	37,09
	Jarang (1)	10	16,13
	Tidak Pernah (0)	14	22,58
Jumlah		62	100
15	Ya, selalu (4)	12	19,35
	Sering (3)	9	14,51
	Kadang-kadang (2)	25	40,32
	Jarang (1)	4	6,45
	Tidak Pernah (0)	12	19,35
Jumlah		62	100
25	Ya, selalu (4)	9	14,52
	Sering (3)	16	25,81
	Kadang-kadang (2)	20	32,26
	Jarang (1)	8	12,90
	Tidak Pernah (0)	9	14,52
Jumlah		62	100
30	Ya, selalu (4)	42	67,74
	Sering (3)	7	11,29
	Kadang-kadang (2)	8	12,90
	Jarang (1)	0	0
	Tidak Pernah (0)	5	8,06
Jumlah		62	100

Sumber: Data primer (penyebaran angket tanggal 7 Pebruari 2013)

Tabel 15 memperlihatkan bahwa sebesar 74,14% orang tua peduli terhadap kemajuan belajar anaknya. Orang tua selalu bangga apabila prestasi khususnya ISMUBA anaknya baik, kadang-kadang menanyakan hasil ulangan ISMUBA anak, kadang-kadang memberi hadiah dan

mengerjakan tugas/PR, dan selalu memberi dorongan/dukungan agar menjadi anak berprestasi di sekolah. Dorongan dan dukungan dari orang tua siswa sudah dilakukan walaupun belum semua orang tua melakukannya. Hal ini perlu adanya peningkatan kesadaran dari orang tua.

Tabel 16
Memberi Sarana dan Fasilitas Belajar

No Item	Alternatif Jawaban (Skor)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Ya, selalu (4)	17	27,42
	Sering (3)	11	17,74
	Kadang-kadang (2)	17	27,42
	Jarang (1)	5	8,06
	Tidak Pernah (0)	12	19,35
Jumlah		62	100
2	Ya, selalu (4)	7	11,29
	Sering (3)	9	14,51
	Kadang-kadang (2)	31	50
	Jarang (1)	5	8,06
	Tidak Pernah (0)	10	16,13
Jumlah		62	100
4	Ya, selalu (0)	10	16,13
	Sering (1)	11	17,74
	Kadang-kadang (2)	21	33,87
	Jarang (3)	3	4,84
	Tidak Pernah (4)	17	27,42
Jumlah		62	100
19	Ya, selalu (4)	20	32,26
	Sering (3)	9	14,51
	Kadang-kadang (2)	15	24,19
	Jarang (1)	9	14,51
	Tidak Pernah (0)	9	14,51
Jumlah		62	100

Sumber: Data primer (penyebaran angket tanggal 7 Pebruari 2013)

Tabel 16 memperlihatkan bahwa sebesar 27,42% orang tua menyediakan tempat belajar dan selalu membersihkannya. Dapat dikatakan bahwa orang tua siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen

membersihkannya setiap saat. Meskipun demikian, frekuensi bagi orang tua yang masih kadang-kadang memperhatikan tempat belajar dan bahkan tidak pernah menyediakan maupun memperhatikan tempat belajar anaknya perlu ditingkatkan kembali dalam menyediakan tempat tersendiri untuk belajar agar anak nyaman dalam belajarnya. Dalam tabel ini memperlihatkan bahwa 50% orang tua kadang-kadang memberi alat belajar dan mengontrolnya, dalam hal ini kaitannya dengan buku-buku pelajaran yang bisa dijadikan tambahan pengetahuan. Tabel ini juga menunjukkan 33,87% orang tua kadang-kadang memperhatikan alat belajar yang sudah rusak. Dalam hal pemberian alat ibadah seperti mukena, pecis sudah dilakukan orang tua siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen dengan frekuensi 32,26%. Dari tabel ini dapat disimpulkan bahwa orang tua siswa sudah berusaha memberi sarana dan fasilitas belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Tabel 17
Memecahkan Masalah

No Item	Alternatif Jawaban (Skor)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
16	Ya, selalu (4)	33	53,23
	Sering (3)	10	16,13
	Kadang-kadang (2)	11	17,74
	Jarang (1)	4	6,45
	Tidak Pernah (0)	4	6,45
Jumlah		62	100
17	Ya, selalu (4)	34	54,84
	Sering (3)	12	19,35
	Kadang-kadang (2)	13	20,97
	Jarang (1)	3	4,84
	Tidak Pernah (0)	0	0
Jumlah		62	100
24	Ya, selalu (4)	22	35,48
	Sering (3)	19	30,64

	Kadang-kadang (2)	14	22,58
	Jarang (1)	6	9,68
	Tidak Pernah (0)	1	1,61
Jumlah		62	100
27	Ya, selalu (4)	4	6,45
	Sering (3)	2	3,23
	Kadang-kadang (2)	15	24,19
	Jarang (1)	9	14,52
	Tidak Pernah (0)	32	51,61
Jumlah		62	100
28	Ya, selalu (0)	0	0
	Sering (1)	5	8,06
	Kadang-kadang (2)	27	43,55
	Jarang (3)	15	24,19
	Tidak Pernah (4)	15	24,19
Jumlah		62	100
29	Ya, selalu (0)	7	11,29
	Sering (1)	4	6,45
	Kadang-kadang (2)	28	45,16
	Jarang (3)	10	16,13
	Tidak Pernah (4)	13	20,97
Jumlah		62	100

Sumber: Data primer (penyebaran angket tanggal 7 Pebruari 2013)

Tabel 17 memperlihatkan bahwa persentase orang tua dalam menjaga kesehatan tubuh anak sangat tinggi. 53,23% orang tua selalu memperhatikan kesehatan anak dengan cara memeriksakan ke dokter ketika anak sakit, dan 54,84% orang tua selalu memperhatikan anak daam hal memberi menu yang halal dan bergizi. Dalam tabel ini 35,48% orang tua siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen selalu memberi uang/biaya untuk keperluan belajar anak. Dalam hal berkonsultasi dengan guru apabila nilai ISMUBA anak mengalami penurunan tidak pernah dilakukan oleh orang tua siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen, karena besar kemungkinan orang tua mereka sudah percaya dengan anak

sekolah orang tua kadang-kadang membantu memecahkannya. Dalam membantu masalah belajar dapat dikatakan bahwa orang tua siswa sudah mempunyai kesadaran walaupun kategorinya belum tinggi.

Tabel 18
Memberi Petunjuk

No Item	Alternatif Jawaban (Skor)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
3	Ya, selalu (4)	13	20,97
	Sering (3)	12	19,35
	Kadang-kadang (2)	18	29,03
	Jarang (1)	10	16,13
	Tidak Pernah (0)	9	14,52
Jumlah		62	100
23	Ya, selalu (4)	39	62,90
	Sering (3)	13	20,97
	Kadang-kadang (2)	8	12,90
	Jarang (1)	0	0
	Tidak Pernah (0)	2	3,23
Jumlah		62	100

Sumber: Data primer (penyebaran angket tanggal 7 Pebruari 2013)

Tabel 18 memperlihatkan bahwa 29,03% orang tua siswa kadang-kadang memberikan arahan dan petunjuk kepada anaknya ketika mengalami kesulitan dalam belajar ISMUBA, dan mereka selalu menasehati anaknya ketika bertindak menyalahi aturan.

2. Perhatian orang tua dalam pembinaan agama anak

Pada sisi ini penulis mengukur tingkat perhatian orang tua dalam membina agama anak dirumah diantaranya adalah dengan cara mengarahkan memilih teman bergaul anak-anak, mengajak makan bersama anggota keluarga, mengontrol bacaan anak, kebiasaan menemani

dengan anggota keluarga, membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an, dan membiasakan anak mengerjakan pekerjaan rumah.

Tabel 19
Mengarahkan Memilih Teman Bergaul Anak-anak

No Item	Alternatif Jawaban (Skor)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
8	Ya, selalu (4)	32	51,61
	Sering (3)	11	17,74
	Kadang-kadang (2)	8	12,90
	Jarang (1)	3	4,84
	Tidak Pernah (0)	9	1,52
Jumlah		62	100
20	Ya, selalu (4)	16	25,81
	Sering (3)	12	19,35
	Kadang-kadang (2)	21	33,87
	Jarang (1)	3	4,84
	Tidak Pernah (0)	10	16,13
Jumlah		62	100

Sumber: Data primer (penyebaran angket tanggal 7 Pebruari 2013)

Tabel 19 memperlihatkan bahwa 51,61% orang tua siswa selalu mengarahkan anaknya ketika memilih teman bergaul, namun dalam hal mengontrol dengan siapa anaknya bergaul menunjukkan prosentase 33,87% yang berarti bahwa orang tua hanya kadang-kadang mengontrolnya, karena kebanyakan orang tua menganggap anknya sudah mampu membatasi diri dan mencari lingkungan yang baik.

Tabel 20
Mengajak Makan Bersama Anggota Keluarga

No Item	Alternatif Jawaban (Skor)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
18	Ya, selalu (4)	14	22,58
	Sering (3)	10	16,13
	Kadang-kadang (2)	26	41,94
	Jarang (1)	7	11,29
	Tidak Pernah (0)	5	8,06
Jumlah		62	100

Tabel 20 memperlihatkan bahwa 41,94% orang tua kadang-kadang mengajak makan bersama dan membiasakan berdo'a bersama, namun sebanyak 22,58% orang tua sudah melaksanakan terhadap anak mereka ketika di rumah. Dalam hal ini peru ditingkatkan oleh para orang tua agar anaknya terbiasa hidup beragama sejak kecil.

Tabel 21
Mengontrol Bacaan Anak

No Item	Alternatif Jawaban (Skor)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
5	Ya, selalu (4)	3	484
	Sering (3)	5	8,06
	Kadang-kadang (2)	22	35,48
	Jarang (1)	16	25,81
	Tidak Pernah (0)	16	25,81
Jumlah		62	100

Sumber: Data primer (penyebaran angket tanggal 7 Pebruari 2013)

Tabel 21 memperlihatkan bahwa 35,48% orang tua kadang-kadang mengontrol bacaan anak. Dalam hal ini tentunya menjadi perhatian orang tua dalam memperhatikan bacaan yang sesuai dengan anak, karena bacaan sangat berpengaruh dengan perilaku yang dilakukan anak.

Tabel 22
Kebiasaan Menemani Anak Belajar

No Item	Alternatif Jawaban (Skor)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
11	Ya, selalu (4)	2	3,23
	Sering (3)	1	1,61
	Kadang-kadang (2)	22	35,48
	Jarang (1)	12	19,35
	Tidak Pernah (0)	25	40,32
Jumlah		62	100
13	Ya, selalu (0)	4	6,45
	Sering (1)	7	11,29
	Kadang-kadang (2)	26	41,93
	Jarang (3)	14	22,58
	Tidak Pernah (4)	11	17,74
Jumlah		62	100

Tabel 22 memperlihatkan bahwa 40,32% orang tua tidak pernah menyempatkan waktu untuk menemani anaknya ketika belajar, dan 41,93% orang tua kadang-kadang asyik mengobrol dan menonton televisi dengan anggota lain. Dalam hal ini diharapkan orang tua mau memperhatikan belajar anak dalam mencapai prestasi khususnya di sekolah. Kebiasaan menemani anak belajar ini dapat membawa pengaruh baik bagi anak, karena anak akan terbiasa terbuka tidak mencari jalan keluar yang dilarang agama.

Tabel 23
Mengontrol Kegiatan Anak

No Item	Alternatif Jawaban (Skor)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
10	Ya, selalu (4)	23	37,09
	Sering (3)	17	27,42
	Kadang-kadang (2)	14	22,58
	Jarang (1)	5	8.06
	Tidak Pernah (0)	3	4,84
Jumlah		62	100
12	Ya, selalu (0)	10	16,13
	Sering (1)	5	8,06
	Kadang-kadang (2)	21	33,87
	Jarang (3)	12	19,35
	Tidak Pernah (4)	14	22,58
Jumlah		62	100
22	Ya, selalu (4)	33	53,23
	Sering (3)	12	19,35
	Kadang-kadang (2)	13	20,97
	Jarang (1)	0	0
	Tidak Pernah (0)	4	6,45
Jumlah		62	100

Sumber: Data primer (penyebaran angket tanggal 7 Pebruari 2013)

Tabel 23 memperlihatkan bahwa 37,09% orang tua selalu

anak. Tabel ini memperlihatkan bahwa 33,87% orang tua kadang-kadang mengontrol acara tv yang ditonton oleh mereka. Ini tentu menjadi hal yang perlu dikhawatirkan karena mengingat beragamnya acara tv yang belum tentu sesuai dengan anak. Orang tua seharusnya lebih fokus lagi dalam memperhatikan tayangan televisi yang sesuai dengan usia anak. Tabel 23 juga memperlihatkan 53,23% orang tua selalu menanyakan kegiatan anak apabila pulang sekolah sebelum waktunya. Mengontrol kegiatan anak ini masih minim dilakukan oleh orang tua, berdasarkan wawancara diketahui bahwa orang tua kebanyakan sibuk mengurus rumah tangga sehingga tidak menyempatkan memperhatikan anaknya.

Tabel 24
Membiasakan Sholat Berjama'ah dengan Anggota Keluarga

No Item	Alternatif Jawaban (Skor)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
7	Ya, selalu (4)	43	69,35
	Sering (3)	5	8,06
	Kadang-kadang (2)	10	16,13
	Jarang (1)	3	4,84
	Tidak Pernah (0)	1	1,61
Jumlah		62	100
9	Ya, selalu (4)	15	24,19
	Sering (3)	11	17,74
	Kadang-kadang (2)	23	37,09
	Jarang (1)	10	16,13
	Tidak Pernah (0)	3	4,84
Jumlah		62	100

Sumber: Data primer (penyebaran angket tanggal 7 Pebruari 2013)

Tabel 24 memperlihatkan bahwa 69,35% orang tua selalu mengingatkan untuk melaksanakan sholat wajib lima waktu dengan rutin,

sholat berjama'ah bersama. Dalam hal ini peran orang tua sangat penting dalam pembentukan ibadah anak.

Tabel 25
Membiasakan Anak Untuk Membaca Al-Qur'an

No Item	Alternatif Jawaban (Skor)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
21	Ya, selalu (4)	14	22,58
	Sering (3)	19	30,64
	Kadang-kadang (2)	19	30,64
	Jarang (1)	5	8,06
	Tidak Pernah (0)	5	8,06
Jumlah		62	100

Sumber: Data primer (penyebaran angket tanggal 7 Pebruari 2013)

Tabel 25 memperlihatkan bahwa 30,64% orang tua sering mendidik anaknya dalam mempelajari Al-Qur'an. Dalam hal ini tentu dengan mengajarinya secara langsung atau mendorongnya untuk belajar di tempat ustad atau di masjid ketika ada kegiatan TPA.

Tabel 26
Membiasakan Anak Mengerjakan Pekerjaan Rumah

No Item	Alternatif Jawaban (Skor)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
26	Ya, selalu (4)	43	69,35
	Sering (3)	7	11,29
	Kadang-kadang (2)	9	14,52
	Jarang (1)	2	3,23
	Tidak Pernah (0)	1	1,61
Jumlah		62	100

Sumber: Data primer (penyebaran angket tanggal 7 Pebruari 2013)

Tabel 26 memperlihatkan bahwa 69,35% orang tua selalu mendidik anaknya untuk mengerjakan pekerjaan rumah seperti menyapu, mencuci, menyetrika dan lain sebagainya yang dapat membantu ketrampilan dan kedisiplinan anak. Hal ini kebanyakan di lakukan oleh orang tua karena

ada peran pembantu dalam keluarga. Namun hal ini bisa menjadikan anak mengerti mengenai pekerjaan rumah.

3. Analisis perhatian orang tua terhadap prestasi dan pembinaan agama anak

Secara rinci distribusi frekuensi perhatian orang tua terhadap prestasi dan pembinaan agama anak sudah dijelaskan di atas. Selanjutnya, analisis perhatian orang tua terhadap prestasi dan pembinaan agama anak secara keseluruhan akan dijelaskan di bawah ini berdasarkan dari analisis data berupa angket perhatian orang tua yang disebarkan kepada responden yaitu siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen pada tanggal 7 Pebruari 2013.

Angket perhatian orang tua yang terdiri dari 30 pertanyaan dan diikuti oleh 62 responden, data selengkapnya bisa dilihat di *lampiran 5*. Adapun deskripsi data setelah melalui proses perhitungan sebagai berikut.

Tabel 27
Deskripsi Statistik Variabel Perhatian Orang Tua
(Perhatian yang Bersifat Fisik dan Psikis)

Variabel	N	Luas sebaran nilai (Range)	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata hitung (Mean)	Deviasi standar
Perhatian orang tua	62	72	27	98	74,21	8,030

Pada tabel 27 terlihat bahwa jumlah responden adalah 62 siswa, luas sebaran nilai 72, nilai terendah 27, nilai tertinggi 98, rata-rata hitung/Mean 74,21, dan deviasi standarnya yaitu 8,030. Selanjutnya variabel perhatian orang tua dapat dikelompokkan dalam 5 kategori sesuai dengan patokan

→ Sangat Tinggi
Mean + 1,5 SD = 74,21 + (1,5 X 8,030) = 86,255
→ Tinggi
Mean + 0,5 SD = 74,21 + (0,5 X 8,030) = 78,255
→ Sedang
Mean - 0,5 SD = 74,21 - (0,5 X 8,030) = 70,195
→ Rendah
Mean - 1,5 SD = 74,21 - (1,5 X 8,030) = 62,165

Sehingga diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 28
Kategori Perhatian Orang Tua

Kategori	Rentang Skor
Sangat Tinggi	86,226 - 98
Tinggi	78,226 - 86,225
Sedang/cukup	70,196 - 78,225
Rendah	62,166 - 70,195
Sangat Rendah	27 - 62,165

Berdasarkan kategori tersebut, data skor berdasarkan angket perhatian orang tua siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen yang bersifat fisik dan psikis dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 29
Data Skor Perhatian Orang Tua

Jumlah Responden	Jumlah Skor	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
62	4613	98	27	74,4

Pada tabel 27 diketahui bahwa Mean (nilai rata-rata) hitung perhatian orang tua siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen adalah 74,21. Nilai tersebut apabila diinterpretasikan pada tabel 28, tingkat perhatian orang tua berada pada kategori sedang/cukup, begitu juga dengan tabel 29 bahwa dari nilai rata-rata skor perhatian orang tua siswa

sebesar 74,4 dari 62 responden, apabila nilai tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel 28, maka tingkat perhatian orang tua juga berada pada kategori sedang/cukup. Jadi, berdasarkan hasil penelitian berupa angket yang diisi oleh siswa, maka orang tua siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen sudah memperhatikan kebutuhan anak-anaknya, baik kebutuhan yang berupa fisik/material maupun psikis/immaterial walaupun kategorinya masih berada pada kategori sedang/cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen yang bersifat fisik maupun psikis berada pada kategori sedang/cukup.

B. Prestasi Belajar ISMUBA Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen Kabupaten Gunungkidul

Prestasi belajar ISMUBA diambil dari hasil akumulasi nilai tes sumatif siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen tahun pelajaran 2012/2013 dengan hasil evaluasi tes dan nontes yang dilakukan oleh guru, datanya diperoleh melalui nilai raport semester gasal. Sebab nilai yang tercantum dalam raport merupakan perumusan terakhir yang diberikan guru mengenai kemajuan/prestasi siswa dalam masa tertentu. Dengan demikian, nilai tersebut dapat digunakan sebagai indikator tinggi rendahnya prestasi siswa dalam belajarnya. Siswa yang nilai rapornya tinggi dikatakan prestasi belajarnya

Berdasarkan dari nilai raport semester gasal, prestasi belajar ISMUBA siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen memiliki rata-rata dengan kategori baik yaitu 76,30 artinya pelaksanaan pembelajaran ISMUBA sudah dapat berjalan dengan lancar dan usaha yang ditempuh sudah mendapatkan hasil yang baik, terbukti nilai rata-rata yang diperoleh siswa termasuk kategori baik. Secara deskriptif rata-rata nilai siswa baik yaitu mampu memahami materi yang telah disampaikan dalam mata pelajaran Al-Qur'an/Al-Hadits, Aqidah, Akhlak, Ibadah/Mu'amalah, Tarikh, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab. Nilai siswa kelas XI SMK Muhammadiah Ngawen pada semester gasal tahun ajaran 2012/2013 juga telah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu minimal 70.

Kategorisasi yang digunakan untuk menafsirkan nilai rata-rata diatas adalah:

1. Bagi siswa yang mendapat nilai 90 s.d. 100 berarti prestasi belajarnya mempunyai kategori amat baik.
2. Bagi siswa yang mendapat nilai 75 s.d. 89 berarti prestasi belajarnya mempunyai kategori baik.
3. Bagi siswa yang mendapat nilai 60 s.d. 74 berarti prestasi belajarnya mempunyai kategori cukup.
4. Bagi siswa yang mendapat nilai kurang dari 60 berarti prestasi belajarnya termasuk kategori kurang (Dokumen Penilaian SMK Muhammadiyah

Daftar prestasi nilai ISMUBA kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen pada semester gasal tahun pelajaran 2012/2013 yang diambil dari nilai rapor adalah sebagai berikut.

Tabel 30
Daftar Prestasi Belajar ISMUBA
Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen
Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama	Kelas	Prestasi ISMUBA
1	Adang Krisdiantha	XI OT A	77
2	Adi Kurniawan Susanto	XI OT A	77
3	Adi Prasetiya	XI OT A	76
4	Akhbar Kumbang W	XI OT A	79
5	Ardi Dwi Putranto	XI OT A	74
6	Bayu Kartiko	XI OT A	83
7	Benni Prasetyo	XI OT A	79
8	Diana Dwiyanti	XI OT A	80
9	Edi Santoso	XI OT A	76
10	Eko Yunanda Putra	XI OT A	73
11	Iskandar	XI OT A	72
12	Kurniawan Kholif Abdillah	XI OT A	76
13	Mukti Hermawan Toyib M	XI OT A	77
14	Nur Amaliah	XI OT A	79
15	Rochana Suharyanto	XI OT A	74
16	Supriyanto	XI OT A	77
17	Yani Prasetyo	XI OT A	78
18	Harida Arga	XI OT A	74
19	Ali Suramto	XI OT B	75
20	Alif Ryan Hidayah	XI OT B	73
21	Antok Setiyawan	XI OT B	75
22	Dadang Prasetya Bimasakti	XI OT B	75
23	Danang Abdul Rohman	XI OT B	74
24	David Widiyanto	XI OT B	75
25	Diki Satriyo	XI OT B	72
26	Dimas Ayub Saputro	XI OT B	73
27	Dwi Atmojo	XI OT B	75
28	Febri Ramadhan Jailani	XI OT B	76
29	Gunawan Aspurwo	XI OT B	75

30	Indro Joko Sunarto	XI OT B	71
31	Mardiyanto	XI OT B	73
32	Onisa Wahyu Apriyandi	XI OT B	75
33	Rahmad Kurniawan	XI OT B	80
34	Rijki Ahmad Rifai	XI OT B	80
35	Rudiyanto	XI OT B	73
36	Tri Rohmadi	XI OT B	78
37	Wahyu Tri Atmojo	XI OT B	76
38	Wahyu Triyanto	XI OT B	76
39	Yakup	XI OT B	76
40	Ari Nurhandayani	XI TKJ	80
41	Ari Prasetyo	XI TKJ	75
42	Dewi Rosita sari	XI TKJ	76
43	Dimas Nur Arifin	XI TKJ	73
44	Eka Puji Lestari	XI TKJ	83
45	Fajar Riyanto	XI TKJ	78
46	Firman Bayu Aji	XI TKJ	81
47	Indah Widiyanti	XI TKJ	79
48	Novi Listiani	XI TKJ	79
49	Novi Wulandari	XI TKJ	80
50	Nur Hasanah	XI TKJ	79
51	Nurul Qotimah	XI TKJ	81
52	Ofvi Wulandari	XI TKJ	77
53	Rika Faudiah	XI TKJ	76
54	Rini Kesumawati	XI TKJ	77
55	Rohmawati	XI TKJ	75
56	Rosdiana Santoso	XI TKJ	75
57	Rudi Prasetya	XI TKJ	75
58	Septi Wulan	XI TKJ	75
59	Sumarni	XI TKJ	75
60	Trianingsih	XI TKJ	75
61	Yusuf Rinaldi	XI TKJ	74
62	Agustin Desita Saputri	XI TKJ	76
		Jumlah	4731
		Rata-rata	76,30

Sumber: Dokumen nilai rapot semester gasal kelas XI
SMK Muhammadiyah Ngawen
(Dokumentasi nilai tanggal 7 s/d 12 Pebruari 2013)

Prestasi belajar ISMUBA siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen yang diambil dari nilai raport semester gasal berada pada kategori baik berdasarkan kategorisasi yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kategori menunjukkan baik diambil dari nilai rata-rata siswa yang berjumlah 62 siswa. Bahwa nilai rata-rata siswa 76,30 apabila dimasukkan dalam kategorisasi maka masuk dalam kategori baik yaitu rentang kategorisasi nilai antara 75 s.d 89. Dalam hal ini, berarti siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen sudah melaksanakan pembelajaran dan mendapatkan nilai ISMUBA dengan baik. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar ISMUBA siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen berada pada ketegori baik.

C. Analisis Data Korelasi Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar ISMUBA Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen, Kabupaten Gunungkidul

1. Hipotesa

   Ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar ISMUBA siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen Kabupaten Gunungkidul.

2. Tabel Skor Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar ISMUBA Siswa

Tabel 31

Tabel Skor Perhatian Orang Tua dan Hasil Prestasi Belajar ISMUBA Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen Kabupaten Gunungkidul

No	Subyek	Skor Perhatian Orang Tua (X)	Hasil Prestasi Belajar ISMUBA (Y)
1	Adang Krisdiantha	93	77
2	Adi Kurniawan Susanto	67	77
3	Adi Prasetiya	69	76
4	Akhbar Kumbang W	80	79
5	Ardi Dwi Putranto	38	74
6	Bayu Kartiko	95	83
7	Benni Prasetyo	85	79
8	Diana Dwiyanti	77	80
9	Edi Santoso	92	76
10	Eko Yunanda Putra	49	73
11	Iskandar	80	72
12	Kurniawan Kholif Abdillah	76	76
13	Mukti Hermawan Toyib M	89	77
14	Nur Amaliah	89	79
15	Rochana Suharyanto	61	74
16	Supriyanto	31	77
17	Yani Prasetyo	64	78
18	Harida Arga	77	74
19	Ali Suramto	85	75
20	Alif Ryan Hidayah	41	73
21	Antok Setiyawan	64	75
22	Dadang Prasetya Bimasakti	98	75
23	Danang Abdul Rohman	63	74
24	David Widiyanto	85	75
25	Diki Satriyo	58	72

26	Dimas Ayub Saputro	56	73
27	Dwi Atmojo	84	75
28	Febri Ramadhan Jailani	74	76
29	Gunawan Aspurwo	66	75
30	Indro Joko Sunarto	68	71
31	Mardiyanto	27	73
32	Onisa Wahyu Apriyandi	74	75
33	Rahmad Kurniawan	80	80
34	Rijki Ahmad Rifai	82	80
35	Rudiyanto	60	73
36	Tri Rohmadi	87	78
37	Wahyu Tri Atmojo	76	76
38	Wahyu Triyanto	64	76
39	Yakup	79	76
40	Ari Nurhandayani	87	80
41	Ari Prasetyo	80	75
42	Dewi Rosita sari	73	76
43	Dimas Nur Arifin	79	73
44	Eka Puji Lestari	91	83
45	Fajar Riyanto	76	78
46	Firman Bayu Aji	76	81
47	Indah Widiyanti	96	79
48	Novi Listiani	81	79
49	Novi Wulandari	89	80
50	Nur Hasanah	77	79
51	Nurul Qotimah	85	81
52	Ofvi Wulandari	65	77
53	Rika Faudiah	72	76
54	Rini Kesumawati	79	77
55	Rohmawati	93	75

56	Rosdiana Santoso	90	75
57	Rudi Prasetya	46	75
58	Septi Wulan	62	75
59	Sumarni	92	75
60	Trianingsih	91	75
61	Yusuf Rinaldi	63	74
62	Agustin Desita Saputri	87	76

3. Tabel Perhitungan Untuk Mencari Angka Indeks Korelasi (r) Product Moment

Tabel 32
Tabel Perhitungan Untuk Mencari
Angka Indeks Korelasi (r) Product Moment
Skor Perhatian Orang Tua dan Hasil Prestasi Belajar ISMUBA
Kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen Kabupaten Gunungkidul

X	Y	XY	X^2	Y^2
(1)	*(2)*	*(3)= (1) (2)*	*(4)= (1)* ^{2}	*(5)= (2)* ^{2}
93	77	7161	8649	5929
67	77	5159	4489	5929
69	76	5244	4761	5776
80	79	6320	6400	6241
38	74	2812	1444	5476
95	83	7885	9025	6889
85	79	6715	7225	6241
77	80	6160	5929	6400
92	76	6992	8464	5776
49	73	3577	2401	5329
80	72	5760	6400	5184
76	76	5776	5776	5776
89	77	6853	7921	5929
89	79	7031	7921	6241

61	74	4514	3721	5476
31	77	2387	961	5929
64	78	4992	4096	6084
77	74	5698	5929	5476
85	75	6375	7225	5625
41	73	2993	1681	5329
64	75	4800	4096	5625
98	75	7350	9604	5625
63	74	4662	3969	5476
85	75	6375	7225	5625
58	72	4176	3364	5184
56	73	4088	3136	5329
84	75	6300	7056	5625
74	76	5624	5476	5776
66	75	4950	4356	5625
68	71	4828	4624	5041
27	73	1971	729	5329
74	75	5550	5476	5625
80	80	6400	6400	6400
82	80	6560	6724	6400
60	73	4380	3600	5329
87	78	6786	7569	6084
76	76	5776	5776	5776
64	76	4864	4096	5776
79	76	6004	6241	5776
87	80	6960	7569	6400
80	75	6000	6400	5625
73	76	5548	5329	5776
79	73	5767	6241	5329
91	83	7553	8281	6889
76	78	5928	5776	6084
76	81	6156	5776	6561
96	79	7584	9216	6241
81	79	6399	6561	6241

89	80	7120	7921	6400
77	79	6083	5929	6241
85	81	6885	7225	6561
65	77	5005	4225	5929
72	76	5472	5184	5776
79	77	6083	6241	5929
93	75	6975	8649	5625
90	75	6750	8100	5625
46	75	3450	2116	5625
62	75	4650	3844	5625
92	75	6900	8464	5625
91	75	6825	8281	5625
63	74	4662	3969	5476
87	76	6612	7569	5776
4613= $\sum X$	**4731= $\sum Y$**	**353215=$\sum XY$**	**358801=$\sum X^2$**	**361445= $\sum Y^2$**

$$r_{xy} = \frac{N.\ \Sigma XY - (\Sigma X)\ (\Sigma Y)}{\sqrt{[N.\ \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2].[\ N.\ \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{62\ .\ 353215 - (4613)\ (4731)}{\sqrt{[62.\ 358801 - (4613)^2]\ .[62.\ 361445 - (4731)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{21899330 - 21824103}{\sqrt{[22245662 - 21279769].[\ 22409590 - 22382361]}}$$

$$r_{xy} = \frac{75227}{\sqrt{[965893][27229]}}$$

$$r_{xy} = \frac{75227}{\sqrt{26300300497}}$$

$$r_{xy} = \frac{75227}{162173,674}$$

$$r_{xy} = 0,464$$

4. Interprestasi Terhadap Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y dengan Berkonsultasi Pada Tabel Nilai "r" Product Moment.

r_{xy} = 0,464

N = 62

nr = 2

df = N - nr

df = 62 - 2

df = 60

dengan df = 60 harga r pada Tabel Nilai "r" Product Moment dari Pearson

(r_{tabel}) 1% adalah = 0,325

r_{xy} (r_o) $\geq$ r_{tabel} 1%

0,464 $\geq$ 0,325

maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Berdasarkan pada hasil penghitungan di atas dan setelah dilakukan uji hipotesa dengan taraf signifikansi 5% yang memiliki taraf kepercayaan 95%, dan dengan taraf signifikansi 1% yang memiliki taraf kepercayaan 99% ternyata r_{xy} atau r_o yang besarnya 0,464 adalah lebih besar dari pada r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Dengan demikian antara variabel X (Perhatian Orag Tua) dengan variabel Y (Prestasi Belajar ISMUBA) terdapat hasil bahwa r hasil penghitungan lebih besar daripada nilai r pada tabel 5% dan 1%, sehingga Hipotesa Alternatif (Ha) **diterima** dan Hipotesa Nihil (Ho) **ditolak** yang berarti terdapat korelasi positif yang sangat signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar ISMUBA kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen Kabupaten Gunungkidul.

Dari hasil perhitungan korelasi di atas, dan setelah dilakukan pengujian untuk mengetahui kebenaran perhitungan dengan menggunakan program SPSS *"Statistical Packages for The Social Science"* versi 15 (hasilnya pada *lampiran 7*), maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua mempunyai korelasi/hubungan yang sangat kuat dengan prestasi

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua dalam penelitian ini lebih ditekankan perhatian orang tua terhadap anak yang berkaitan dengan kemajuan belajar anak agar menjadi siswa yang berprestasi. Perhatian orang tua siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen termasuk dalam kategori sedang/cukup. Hal ini ditandai dengan hasil angket yang menyatakan bahwa orang tua sudah memenuhi kebutuhan anaknya dalam bentuk upaya peningkatan prestasi anak maupun dari segi keagamaan anak.

Dalam mendorong dan menganjurkan anak berprestasi orang tua siswa sudah melakukan walaupun belum semua orang tua melakukannya. Hal ini perlu adanya peningkatan kesadaran dari orang tua. Orang tua siswa juga sudah berusaha memberi sarana dan fasilitas belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dikarenakan kondisi orang tua yang berada di daerah pinggiran dan mayoritas pekerjaannya sebagai petani, dan pekerja lepas/buruh.

Dalam pemecahan masalah belajar dan masalah di sekolah orang tua kadang-kadang membantu memecahkannya. Dalam membantu masalah belajar dapat dikatakan bahwa orang tua siswa sudah mempunyai kesadaran walaupun kategorinya belum tinggi.

Dalam hal pembinaan agama anak prang tua sudah melaksanakan dengan baik walaupun belum maksimal misalnya dalam hal mengarahkan

keluarga, mengontrol bacaan anak, kebiasaan menemani anak belajar, mengontrol kegiatan anak, membiasakan sholat berjama'ah dengan anggota keluarga, membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an, dan membiasakan anak mengerjakan pekerjaan rumah. Dalam hal mendidik anak untuk mempelajari Al-Qur'an sudah dilaksanakan oleh orang tua. Apabila orang tua tidak mampu mengajarinya secara langsung karena keterbatasan kemampuan maka orang tua mendorong anak untuk mengikuti kegiatan TPA di sekolah maupun belajar di tempat ustad yang lebih fasih.

Dalam mengerjakan pekerjaan rumah sudah menjadi sebuah kewajiban bagi orang tua untuk selalu mendidik anaknya mengerjakan pekerjaan rumah seperti menyapu, mencuci, menyetrika dan lain sebagainya yang dapat membantu ketrampilan, kedisiplinan anak, dan bekal kemandirian anak. Ketika anak menceritakan kesulitan-kesulitan yang dialaminya maupun masalah seputar pelajaran dan sekolah, sebagian orang tua sudah dapat mendengarkan dan menanggapi dengan baik sehingga dapat membantu untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh anak.

Hasil pembahasan penelitian di atas dikuatkan dengan wawancara kepada Wakil Ketua ISMUBA yaitu Ibu Khoiri Komsah, S.Ag.MA dan guru Bimbingan Konseling Ibu Anis Dwi Wulandari, S.Psi pada tanggal 12 Pebruari 2013, dari wawancara disimpulkan bahwa perhatian orang tua

dilakukan oleh sebagian orang tua yang mempunyai kesadaran lebih mengenai pendidikan anak-anaknya. Hal ini terbukti dengan adanya partisipasi orang tua pada saat rapat wali murid, bahwa kebanyakan dari mereka telah memperlakukan anaknya ketika di rumah dengan baik, dalam hal mengontrol kegiatan belajarnya maupun dalam hal menyediakan fasilitas belajar yang diperlukan oleh anak. Orang tua siswa mempunyai cita-cita yang tinggi kepada anaknya, agar anak dapat berprestasi di sekolah sehingga mampu mengangkat derajat orang tuanya menjadi lebih baik kelak di kemudian hari.

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Sri Astuti, SE pada tanggal 12 Pebruari 2013, beliau mengatakan bahwa ada sebagian orang tua siswa yang mengaku telah memperhatikan anak-anaknya ketika berada di rumah dengan cara mendukung, memotivasi, memberi kebutuhan yang diperlukan anak sesuai dengan kemampuan orang tua yang dimilikinya.

Dari hasil pembahasan penelitian dan wawancara di atas, orang tua siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen sebagian telah memperhatikan anak-anaknya ketika di rumah, meskipun tidak semua kebutuhan anak dipenuhi. Kebutuhan anak dalam bentuk materi, belum semua dapat diberikan oleh orang tua, dikarenakan dari kondisi dan kemampuan orang tua yang berlatar belakang seorang petani/buruh,

merasa kesulitan. Meskipun begitu, namun orang tua tetap mempunyai semangat untuk memotivasi anak agar berprestasi di sekolahnya.

Jadi, orang tua siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen belum semuanya dapat memperhatikan kebutuhan anak-anaknya, masih terdapat kekurangan disebabkab dari kondisi orang tua yang masuk ekonomi rendah. Walaupun dari segi perhatian materi belum mampu secara keseluruhan, namun para orang tua selalu memotivasi agar anaknya selalu berprestasi di sekolah. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen sudah memenuhi kebutuhan anaknya walaupun kategorinya masih sedang.

2. Prestasi Belajar ISMUBA

Nilai prestasi belajar ISMUBA siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen menunjukkan kategori baik yaitu 76,30, dan nilai siswa kelas XI SMK Muhammadiah pada semester Gasal tahun ajaran 2012/2013 juga telah memenuhi KKM yaitu 70. Artinya pelaksanaan pembelajaran ISMUBA sudah dapat berjalan dengan lancar dan usaha yang ditempuh sudah mendapatkan hasil yang baik. Secara deskriptif siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan guru dalam mata pelajaran Al-Qur'an/Al-Hadits, Aqidah, Akhlak, Ibadah/Mu'amalah, Tarikh, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab. Dari hasil wawancara dengan Wakil Ketua ISMUBA yaitu Ibu Khoiri Komsah, S.Ag.MA pada tanggal 12 Pebruari 2013 bahwa siswa rata-rata menunjukkan sikap positif

yang diperoleh sudah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun ketika di rumah. Namun dalam hal ini, peran guru ISMUBA sangat diperlukan untuk membimbing dan mengarahkan siswanya agar mencapai tujuan yang diinginkan oleh sekolah.

Apabila materi yang dipelajari sudah dapat diterapkan, maka antara penguasaan materi dengan penerapan sudah seimbang. Dengan demikian siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen sudah mampu menerapkan materi yang dipelajari sehingga terdapat perubahan tingkah laku setelah melakukan kegiatan belajar.

Prestasi belajar ISMUBA siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen yang diambil dari nilai raport semester gasal berada pada kategori baik berdasarkan kategorisasi yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dalam hal ini, berarti siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen sudah melaksanakan pembelajaran dan mendapatkan nilai ISMUBA dengan baik. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar ISMUBA siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen berada pada ketegori baik.

3. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar ISMUBA

Orang tua kadang tidak peka dalam memperhatikan kegiatan belajar anak-anaknya ketika di rumah. Mereka beranggapan bahwa hanya sekolah tempat untuk belajar, sehingga orang tua melepas perannya sebagai pendidik yang pertama bagi anak. Padahal dari analisis dan pembahasan di

mempengaruhi prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran ISMUBA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif sangat signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar ISMUBA siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ngawen Kabupaten Gunungkidul.

Siswa yang diperhatikan oleh orang tuanya cenderung terkontrol. Karena orang tua akan mengetahui apabila anaknya mengalami kekurangan dalam mengunakan alat/fasilitas belajar dan permasalahan tempat belajar juga akan dikondisikan supaya nyaman digunakan belajar. Orang tua akan menjaga kesehatan, pola makan anak agar membantu prestasi anak di sekolah. Selain itu , orang tua dapat membantu mengarahkan, mendorong, memberi semangat, mengontrol kegiatan, dan membantu memecahkan malasah yang sedang dihadapi anak.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Sri Astuti, SE pada tanggal 7 Pebruari 2013 dapat penulis simpulkan bahwa beliau selaku manager dalam sekolah sudah memberikan arahan kepada orang tua siswa dalam rapat wali murid untuk memperhatikan kebutuhan yang diperlukan anak, baik itu berupa materi maupun nonmateri. Karena semuanya itu pendukung dalam pencapaian prestasi anak di sekolah. Orang tua yang mau berkorban, dan bersungguh-sungguh memperhatikan anak maka ketercapaian prestasi juga mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan wawancara dengan Wakil Ketua ISMUBA yaitu Ibu Khoiri Komsah, S.Ag.MA pada tanggal 12 Pebruari 2013, beliau

tuanya ketika di rumah maka kemampuan belajarnya di kelas juga lebih bagus dibandingkan dengan orang tuanya yang sibuk mengurus pekerjaan tanpa mau mempedulikan kondisi anaknya. Hal ini dapat menjadi gambaran bahwa kondisi anak itu tergantung dari faktor lingkungan terutama dalam lingkup keluarganya. Begitu juga dengan wawancara dengan Waka. Ur Kesiswaan, Ibu Dra. Marzunani pada tanggal 7 Pebruari 2013, beliau mengatakan bahwa anak yang mendapat perhatian khusus ketika di rumah, maka perilaku yang dilakukan juga menunjukkan perilaku yang baik dan terarah. Sedangkan anak yang dibiarkan oleh orang tuanya maka tingkat perilaku siswa juga jauh dari ajaran agama, karena anak berkelakuan hanya sesuai dengan kehendak diri sendiri maupun lingkungan tanpa ada kontrol dari orang tuanya.

Perhatian orang tua merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar anak dibanding faktor-faktor lain (termasuk faktor guru). Rahasia kesuksesan anak dalam belajar terutama pelajaran ISMUBA yang di dalamnya terdapat perpaduan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik tidak hanya ditentukan faktor pribadi anak, sekolahnya, kualitas gurunya, lingkungan sosialnya, tetapi yang paling penting adalah lingkungan keluarganya. Termasuk di dalamnya adalah partisipasi konkrit orang tua secara terprogram dan terencana yang diiringi dengan kesabaran dan ketabahan dalam memberikan keteladanan perilaku sehari-hari.

Dari uraian di atas, berarti tinggi rendahnya prestasi belajar

orang tua, maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Dan sebaliknya, semakin rendah tingkat perhatian orang tua maka semakin rendah pula prestasi belajar yang diperoleh. Dengan hasil penelitian dan wawancara di SMK Muhammadiyah Ngawen dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua mempunyai korelasi/hubungan yang sangat kuat dengan prestasi